

ABSTRAK

EFEK PEMBERIAN AIR KELAPA (*Cocos nucifera* L.) PADA MEDIUM HYPONEX TERHADAP PERTUMBUHAN PLANLET BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor* L.) SECARA *IN VITRO*

Oleh

RANITA OKTAVIANTI

Bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) salah satu sayuran kegemaran masyarakat yang memiliki kandungan gizi dan manfaat yang beragam. Dalam budidaya tanaman, penggunaan pupuk kimia masih banyak digunakan untuk menunjang pertumbuhan bayam merah. Penggunaan pupuk kimia yang berlebih mengakibatkan pencemaran lingkungan sehingga diperlukan adanya teknik budidaya lain yakni kultur *in vitro*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemberian air kelapa pada medium hyponex terhadap pertumbuhan planlet bayam merah secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan faktor tunggal, yaitu konsentrasi air kelapa dengan 5 taraf perlakuan: 0% (kontrol), 8%, 16%, 24% dan 32% dilakukan 5 kali ulangan dan setiap ulangan terdiri dari 5 benih bayam merah pada tiap botol kultur. Data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif komparatif dan didukung foto. Data kuantitatif dihomogenkan menggunakan Uji Levene kemudian dianalisis menggunakan ANOVA. Jika diperoleh perbedaan nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian air kelapa berpengaruh terhadap pertumbuhan planlet bayam merah. Konsentrasi air kelapa yang optimum untuk pertumbuhan planlet bayam merah yaitu pada konsentrasi 16%.

Kata kunci : Air kelapa, Bayam merah, Hyponex, Kultur *In Vitro*